

Kisah Sahabat Nabi; Penggunjing Adalah Pemakan Bangkai

<"xml encoding="UTF-8?">

Sejarah mencatat bahwa ada dua orang sahabat Nabi saw menggunjing salah satu dari teman mereka, yaitu Salman

Pada waktu itu, Nabi saw meminta Salman untuk pergi mengambil makanan dari Baitul Mal untuk diberikan kepada dua orang yang datang kepada Nabi saw

.Pengurus Baitul Mal, Usamah bin zaid, berkata bahwa ia sekarang tidak mempunyai apa-apa

Ketika melihat dan mendengar kejadian ini, salah satu dari dua sahabat nabi tersebut berkata pada temannya, "Dia (Usamah) pelit" dan tentang Salman, mereka berberkata "Kalau seandainya ia disuruh untuk mengeringkan sumur yang penuh dengan air, maka ia akan".melakukannya

Setelah itu, dua sahabat Nabi saw pergi untuk mengintai apa yang sedang dilakukan oleh .Usamah

Ketika mereka datang ke sisi Nabi saw, beliau bersabda bahwa "Aku mencium bau daging dari".mulut kalian

Mereka berdua berkata, "Sesungguhnya kami hari ini benar-benar tidak memakan daging".wahai Rasulullah

".Rasul saw bersabda, "Iya! Kalian telah memakan daging Salman dan Usamah

وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ

Dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya.

Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha (Penyayang. (Surat al-Hujurat [49]: 12

Para ulama akhlak mendefinisikan gibah atau menggunjing sebagai segala sesuatu yang

.apabila orang yang digunjing mendengarnya, ia akan merasa sakit hati

Adapun tentang ibarat “memakan daging saudaraya”, sebagian mufasir, berpendapat bahwa itu semua karena yang digunjing tidak berdaya dan tidak bisa membela dirinya sendiri. Jadi Al-Quran menyerupakannya dengan sesosok jenazah yang sama seperti ia, tidak bisa melakukan .apa-apa